



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

BUKU AJAR Pemeriksaan Psikologi OBSERVASI

UNTUK
KALANGAN
TERBATAS



Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog
Fathana Gina, M. Psi, Psikolog



BUKU AJAR
Pemeriksaan Psikologi
OBSERVASI



Universitas Bhayangkara
Jakarta Raya

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

KAMPUS I
Jl. Haremu 191 No. 47 Ragunan Pasar Minggu
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
12558, Indonesia

KAMPUS II
Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi
Jawa Barat 17121, Indonesia
Telp. +62 21 89955882
Faks. +62 21 89955871
Email : info@ubhayangkara.ac.id

ISBN 978-623-95201-3-7



BUKU AJAR
PEMERIKSAAN PSIKOLOGI OBSERVASI



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

BUKU AJAR
PEMERIKSAAN PSIKOLOGI OBSERVASI

Penulis : Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog
Fathana Gina, M. Psi, Psikolog

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-95201-3-7

Diterbitkan oleh : **PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA
RAYA

Redaksi : Kampus I
Jl. Harsono RM No. 67 Ragunan Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550, Indonesia
Kampus II
Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17121, Indonesia

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini kami beri judul "Buku Ajar Pemeriksaan Psikologi Observasi". Mempelajari Psikologi melalui metode observasi. Substansi yang perlu untuk dipelajari dalam memahami ilmu psikologi dipaparkan dalam buku ini. Salah satunya dengan observasi. Russell mengatakan bahwa metode observasi berusia lebih tua daripada ilmu pengetahuan. Pada zaman dahulu, ketika ilmu pengetahuan belum "lahir" dan masih berupa pengetahuan-pengetahuan sederhana saja, orang-orang yang menekuni pengetahuan tersebut mengandalkan metode observasi sebagai metode utama mencapai suatu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dimulai ketika para pencari pengetahuan mulai mencari penjelasan dari hal-hal sederhana di dalam kehidupan yang mereka observasi. Oleh karena itu melalui buku ajar ini disuguhkan metode observasi dibidang Psikologi dengan berbagai aspek.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGANTAR TES PSIKOLOGI OBSERVASI:	
OBSERVASI SEBAGAI METODE ILMIAH	1
A. Sejarah.....	1
B. Definisi dan Ruang Lingkup.....	6
C. Tujuan	10
D. Syarat Perilaku yang Dapat di Observasi	11
E. Kelebihan dan Kekurangan Observasi.....	17
F. Jenis Observasi	19
1. Observasi Systematic vs Unsystematic	19
2. Observasi Eksperimental vs Natural.....	20
3. Observasi Partisipan vs Non Partisipan	21
4. Observasi Unobtrusive vs Obtrusive	24
5. Observasi Formal dan Informal.....	24
G. Penggunaan Observasi Dalam Bidang Psikologi	26
1. Observasi dalam Psikodiagnostik	26
2. Observasi dalam Psikologi Klinis.....	27
3. Observasi dalam Psikologi Perkembangan	27
4. Observasi dalam Psikologi Pendidikan	28
5. Observasi dalam Psikologi Industri dan Organisasi.....	28
6. Observasi dalam Psikologi Sosial.....	28
H. Validitas dan Reliabilitas Observasi	35
1. Validitas	35
2. Reliabilitas	38

3. Menetapkan Reliabilitas Observasi.....	40
4. Mengatasi Ketidakcocokan antar Observer	46
BAB 2 OBSERVASI SISTEMATIS	48
A. Pengertian	48
B. Komponen Observasi Sistematis.....	49
1. <i>Where</i>	49
2. <i>What</i>	50
3. <i>When</i>	51
4. <i>How</i>	52
C. Tahapan Observasi Sistematis.....	53
1. Tahap Persiapan	53
2. Tahap Pelaksanaan atau Pengambilan Data	63
3. Tahap Pengolahan Data.....	66
4. Tahap Penarikan Kesimpulan/ Interpretasi Data ...	67
BAB 3 PERAN OBSERVER, KENDALA DAN ETIKA DALAM	
OBSERVASI	70
A. Peran (Kompetensi) Observer	70
B. Kendala.....	73
1. Kendala Observasi yang Bersumber dari	
Observer	73
2. Kendala Observasi yang Bersumber dari Setting,	
Sistem Kode, Skala, dan Instrumen	78
3. Kendala Observasi yang Bersumber dari	
Observer	79
4. Kendala Observasi yang Bersumber dari Sampel ..	79
5. Cara Mengatasi Kendala-Kendala dalam	
Observasi.....	80
C. Etika.....	82

D. <i>Informed Consent</i>	86
BAB 4 TEKNIK PENCATATAN	94
A. Prosedur Pengambilan Data Observasi	94
1. <i>Event Sampling</i>	94
2. <i>Time Sampling</i>	107
B. Jenis-Jenis Pencatatan	138
1. <i>Behavior Tallying dan Charting</i>	138
2. <i>Checklist</i>	139
3. <i>Participation Chart</i>	139
4. <i>Rating Scale</i>	139
5. <i>Anecdotal Record</i>	139
6. <i>Narrative Description</i>	140
7. <i>Diary Description</i>	140
BAB 5 PENYUSUNAN RANCANGAN OBSERVASI	141
A. Judul	141
B. Latar Belakang Kasus.....	141
C. Tujuan Observasi	142
D. Kajian Teoritik	142
E. Guide Observasi.....	143
1. Jenis Observasi	143
2. Teknik/Metode Pencatatan Data	143
3. Definisi Operasional	143
4. Indikator Perilaku	144
5. Subjek Observasi	144
6. Prosedur Pelaksanaan Observasi	144
7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	145
F. Daftar Pustaka	145
G. Lampiran.....	145

BAB 6 KOMPONEN LAPORAN OBSERVASI	146
A. Pendahuluan	146
1. Latar Belakang	146
2. Rumusan Masalah	147
3. Tujuan Observasi.....	148
B. Landasan Teori	149
C. Metode Observasi.....	149
1. Definisi Operasional.....	149
2. Indikator Perilaku.....	150
3. Jenis Observasi.....	150
4. Teknik Pencatatan	150
5. Langkah Observasi.....	150
6. Subjek	151
7. Observer	151
8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	151
D. Hasil Observasi	151
1. Deskripsi Subjek	151
2. Deskripsi Data Observasi	152
3. Analisa Data.....	153
4. Dinamika Psikologis.....	155
5. Pembahasan	156
E. Penutup	158
1. Kesimpulan	158
2. Saran	158
F. Daftar Pustaka.....	158
G. Lampiran	159
DAFTAR PUSTAKA.....	160
TENTANG PENULIS	161



**BUKU AJAR
PEMERIKSAAN PSIKOLOGI OBSERVASI**



BAB 2

OBSERVASI SISTEMATIS

A. Pengertian

Observasi sistematis adalah observasi yang sifatnya ilmiah yang dilakukan oleh profesional (dokter, psikolog, hakim, jaksa, pekerja sosial, guru) untuk pengambilan keputusan yang menunjang profesinya. Para profesional tersebut melakukan observasi dengan tujuan untuk menetapkan diagnosis. Sebagai contoh dokter, ketika pasien datang ke ruang praktik sambil menanyakan keluhan, ia juga mengobservasi. Misalnya keluhan pasiennya flu, ia kemudian mengamati apakah pasien hidungnya merah, suaranya sengau, terlihat hidungnya berair. Untuk lebih jelas, ia kemudian meminta pasien membuka mulutnya. Ia juga memeriksa apakah badan pasien panas, sambil menanyakan hal-hal lain yang berkaitan dengan keluhan. Setelah diperoleh kejelasan akan gejala suatu penyakit yang ia peroleh dari memeriksa dan bertanya, maka ia kemudian menetapkan diagnosis suatu penyakit. Contoh lain, seorang terapis atau psikolog membuat program intervensi, untuk mengetahui efektivitas suatu terapi dilakukan pengukuran target behavior sebelum diberikan terapi dan setelah diberikan terapi. Pengukuran target behavior dilakukan dengan metode observasi. Jadi, dokter, psikolog atau terapis menggunakan observasi untuk keperluan penanganan masalah sesuai dengan orientasi dan kepentingan profesional tersebut. Dalam pelaksanaannya, observasi yang mereka lakukan harus direncanakan secara matang dan dilakukan secara sistematis.

BAB 3

PERAN OBSERVER, KENDALA DAN ETIKA DALAM OBSERVASI

A. Peran (Kompetensi) Observer

Teori observasi klasik mengatakan bahwa bentuk observasi secara umum terdiri dari dua bentuk, yaitu: 1) observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan di mana observer melakukan pengamatan dalam suatu aktivitas bersama subjek/observee, 2) observasi nonpartisipan, yaitu observasi yang dilakukan di mana observer melakukan pengamatan di luar aktivitas observee. Saya tidak menyalahkan teori klasik tersebut, hanya saja kurang tepat jika dikatakan sebagai "bentuk observasi" karena keduanya lebih menekankan pada peran observer. Baik observasi partisipan maupun observasi nonpartisipan, keduanya menekankan kepada peran observer dalam kancah penelitian (*research site*). Maka dari itu, lebih tepat jika judulnya bukan bentuk observasi, tetapi peran observer. Creswell (2008) mengemukakan tiga peran observer yang berbeda. Dari ketiga peran ini, tidak ada perbedaan kualitas mana yang lebih baik. Situasi kondisi, dan kebutuhan di lapangan yang menentukan peran mana yang akan diambil. Selain itu, faktor kenyamanan peneliti, kualitas *rapport* yang dibangun, dan pemahaman akan *central phenomenon* peneliti terhadap apa yang akan diteliti yang menentukan peran observer mana yang akan dipilih. Ketiga peran observer tersebut antara lain:

BAB 5

PENYUSUNAN RANCANGAN OBSERVASI

Rancangan observasi merupakan langkah yang sangat penting dilakukan oleh observer sebelum melakukan pengamatan di lapangan. Menjadi penting karena melalui rancangan observasi ini, observer dapat melakukan pengamatan secara terstruktur dan sistematis. Rancangan observasi terdiri dari beberapa bagian yang akan dijelaskan pada bab ini.

A. Judul

Judul observasi sebaiknya ditulis sejelas mungkin sehingga dengan membaca judulnya, dapat diketahui keinginan observer dalam kegiatan observasinya. Apabila penulisan judul ditulis singkat, maka perlu ditambahkan dengan penegasan judul dan batasan masalah. Penegasan ini ditulis dalam pendahuluan.

B. Latar Belakang Kasus

Latar belakang adalah gambaran keadaan atau permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan tujuan, teori, pengalaman, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan suatu masalah (Sugiyono, 2010). Permasalahan atau fenomena dapat diperoleh dari kehidupan sehari-hari. Observasi akan berjalan dengan baik jika observer menghayati permasalahannya.

Latar belakang ini juga memaparkan secara ringkas teori, hasil- hasil penelitian, kesimpulan seminar atau diskusi ilmiah, atau pengalaman dan hasil observasi sementara yang berkaitan

BAB 6

KOMPONEN LAPORAN OBSERVASI

Penyusunan hasil observasi dilakukan setelah observer melakukan pengamatan berdasarkan pada rancangan observasi yang telah dibuat. Penyusunan ini berusaha mengungkapkan gejala atau fenomena atau permasalahan secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yaitu observasi. Penyusunan hasil observasi terdiri dari pendahuluan, landasan teori, metode observasi, hasil observasi, kesimpulan dan saran, daftar pustaka, dan lampiran. Berikut ini akan dijelaskan mengenai bagian-bagian penyusunan hasil observasi secara lengkap.

A. Pendahuluan

Pendahuluan ini berisi wawasan umum tentang arah observasi yang akan dilakukan. Dengan pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan observasi.

1. Latar Belakang

Latar belakang adalah gambaran keadaan yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan tujuan, teori, pengalaman, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan suatu masalah (Sugiyono, 2010). Bagian ini berisi uraian atau gambaran umum yang dapat diperoleh dari Koran, majalah, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diobservasi. Gambaran umum ini bisa yang bersifat mendukung pendapat observer atau tidak mendukung atau menolak harapan observer.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusdiyati, S & Fahmi, I. (2015). *Observasi Psikologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum, S. (2014). *Observasi Dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.

TENTANG PENULIS



Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog. Lahir di Tanjung Pinang, 13 Desember 1989. Merupakan alumni Sarjana dan Magister profesi dari Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai praktisi psikolog menangani asesmen dan praktisi di bidang Klinis. Saat ini tercatat sebagai Dosen tetap di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Di samping itu juga aktif menekuni praktek psikologi sebagai seorang Asesor dan volunteer kegiatan sosial di bidang psikologi.



Fathana Gina, S.Psi., M.Psi, Psikolog. Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 15 Juli 1986. Mengikuti pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dan mendapat gelar Magister Profesi dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman dalam praktik psikologi di bidang pendidikan dan sejak tahun 2016 aktif mengajar sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.